



UJIAN PROMOSI

**TINJAUAN KRITIS TERHADAP ANTROPOLOGI DATAISME YUVAL NOAH
HARARI SEBAGAI GERAKAN ZAMAN BARU 2.0 BERLANDASKAN
PRESUPOSISIONALISME TRINITARIAN CORNELIUS VAN TIL**

**Diajukan Dalam Rangka Ujian Terbuka Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Doktor Teologi**

Di bawah Bimbingan:

**Promotor : Pdt.Dr.Ir. Benyamin F. Intan M.A., M.A.R., Ph.D
Co-Promotor : Pdt. Billy Kristanto M.C.S., M.Mus., D.Phil., D.Th.**

**Oleh:
Sutjipto Subeno
NIM: 061901101**

**Program Doktor (S3) Ilmu Theologi
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injil Internasional**

DAFTAR ISI

BAB 1 - PENDAHULUAN	1
I. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	1
A. Gerakan Zaman Baru dan Upaya Pengilahan Manusia	1
B. Revolusi Industri 4.0 dan Pemikiran Antropologi Dataisme Yuval Harari	7
C. Antropologi Dataisme Yuval Harari dan Gerakan Zaman Baru 2.0	9
D. Presuposisionalisme Van Tillian dan Antropologi Kristen	16
E. Kritik Antropologi Kristen terhadap Antropologi Gerakan Zaman Baru Yuval Harari	23
II. RUMUSAN MASALAH DAN PERNYATAAN TESIS	24
A. Rumusan Masalah	24
B. Tujuan Penulisan	25
C. Pernyataan Tesis	26
III. METODOLOGI DAN ALUR BAHASAN	27
A. Metodologi Riset	27
B. Alur Bahasan / Sistematika Penulisan	27
BAB II. ANTROPOLOGI GERAKAN ZAMAN BARU DAN PERKEMBANGANNYA	29
A. Upaya Manusia menjadi Allah	29
1. Pentingnya Studi Antropologi	30
2. Pentingnya Presuposisi Antropologi	32
3. Antropologi dan Semangat Humanisme	33
B. Perkembangan Antropologi Humanistik dan Gerakan Zaman Baru	34
1. Homo Mensura	34
2. Gnoti Seauton	36
3. Era Kebangunan (<i>Renaissance</i>)	38
4. Era Reformasi	41
5. Era Pencerahan (<i>Enlightenment</i>)	43
6. Era Gerakan Zaman Baru (<i>New Age</i>)	49
C. Pemikiran Dasar dan Karakteristik Gerakan Zaman Baru	50

1. Monisme (semua adalah satu)	50
2. Panteisme (semua adalah allah)	52
3. Kemanusiaan adalah Ilahi	53
4. Transformasi Kesadaran	55
5. Kesatuan Agama	57
6. Evolucionistik Optimisme Kosmis	58
D. Kekuatan Pemikiran Gerakan Zaman Baru versi 1.0	59
1. Mengumandangkan Kepedulian Lingkungan	60
2. Mengumandangkan Kesatuan Global	61
3. Mengumandangkan Spiritualitas Baru	63
4. Mengumandangkan Pilihan Agama Ilmiah	65
5. Mengumandangkan Pengharapan Supra	67
E. Redupnya Gerakan Zaman Baru versi 1.0	68
1. Hancurkan Kesejahteraan Masyarakat	68
2. Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan	70
3. Kegagalan Kesaktian Manusia secara Global	71
BAB III. ANTROPOLOGI DATAISME YUVAL HARARI SEBAGAI GERAKAN ZAMAN BARU 2.0	73
A. Perkembangan Revolusi Industri dan Dampaknya	73
1. Revolusi Industri 1.0: Mekanisasi	74
2. Revolusi Industri 2.0: Elektrisasi	76
3. Revolusi Industri 3.0: Komputasi / Otomatisasi	78
4. Revolusi Industri 4.0: Dataisasi	80
5. Revolusi Industri & Humanisme Era Pencerahan	81
B. Revolusi Industri 4.0 dan Pentingnya Data	82
1. Yuval Harari dan Revolusi Industri 4.0	82
2. Revolusi Industri 4.0 dan Globalisasi Data	84
C. Data dan Dataisme	85
1. Data dan Signifikansi Data	85
2. Dataisme sebagai Filsafat Data	88
3. Dataisme dan Manusia-Data	89

4. Dataisme dan Kuasa Data	90
D. Yuval Harari dan Antropologi Dataisme	93
1. Tekno-Humanisme dan Agama Data	93
2. Antropologi Dataisme Yuval Noah Harari	96
3. Kritik dan Keberatan terhadap Antropologi Dataisme Yuval Harari	98
4. Karakteristik Antropologi Dataisme Yuval Harari	101
E. Karakteristik Gerakan Zaman Baru 2.0 Antropologi Dataisme Yuval Harari	107
1. Semua adalah Data	107
2. Data adalah Allah	109
3. Kemanusiaan bernatur Ilahi	111
4. Transformasi Kesadaran	113
5. Kesatuan Agama di dalam Data	115
6. Evolusionistik Optimisme Kosmis	116
F. Cita-Cita Antropologi Dataisme sebagai Gerakan Zaman Baru 2.0	118
1. Penyatuan Manusia dengan Teknologi (Data)	119
2. Pencapaian Keharmonisan Alam dengan Kesatuan Universal dalam Data	120
3. Mencapai Kesejahteraan Kehidupan	121
4. Manusia menjadi Allah (Homo Deus)	123
BAB IV. APOLOGETIKA PRESUPPOSIONALISTIS VANTILIAN DAN ANTROPOLOGI TRINITARIANISME	125
A. Panggilan Apologetika Kristen	125
1. Definisi Apologetika	127
2. Tugas Apologetika	128
3. Beberapa Metode Apologetika	130
B. Cornelius Van Til dan Apologetika Presuposisionalistik	140
1. Apologetika Presuposisi	140
2. Pemikir Utama Apologetika Presuposisi	145
3. Cornelius Van Til seorang Apologet Reformed dan Alkitabiah	148
4. Apologetika Presuposisi Vantillian	150
C. Basis Presuposisionalisme Van Tillian	152
1. Allah adalah Pencipta dan Hakim Ultimat	152

2. Pengetahuan berbasis Presuposisi	154
3. Sola Scriptura – Otoritas mutlak Alkitab	155
4. Prinsip Representatif (Distinksi Pencipta-ciptaan)	156
5. Ordo Semesta	158
D. Implementasi Apologetika Vantillian dan Antropologi Trinitarian	159
1. Relasi Rangkap Tiga Terstruktur	159
2. Perbedaan Kualitatif Absolut antara Allah Pencipta dan Manusia Ciptaan	162
3. Presuposisi Natur Manusia	163
4. Transformasi Presuposisi melalui Kelahiran kembali	167
5. Finalitas Iman Kristen	169
6. Realita Sorga, Neraka, dan Kekekalan	170
BAB V. TINJAUAN IMPLIKATIF ANTROPOLOGI PRESUPPOSISIONAL VAN TIL TERHADAP ANTROPOLOGI DATAISME YUVAL HARARI	173
A. Aspek Transendental	173
1. Presuposisi tentang Kebenaran Epistemologis	173
2. Presuposisi tentang Natur Manusia	182
3. Presuposisi tentang Keunggulan Manusia	187
4. Presuposisi tentang Tujuan Hidup Manusia	190
B. Aspek Imanensial	193
1. Presuposisi terhadap Kehidupan Pribadi	193
2. Presuposisi terhadap Kehidupan Keluarga.	197
3. Presuposisi terhadap Kehidupan Iman dan Spiritual.	202
4. Presuposisi terhadap Kehidupan Profesi.	206
C. Aspek Relasional	212
1. Presuposisi tentang Relasi Manusia dengan Allah	212
2. Presuposisi tentang Relasi Manusia dan Alam	216
3. Presuposisi tentang Relasi Manusia dengan Ilmu Pengetahuan	221
4. Presuposisi tentang Relasi Manusia dengan Diri	226
BAB VI. PENUTUP: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI DALAM KONTEKS MASYARAKAT INDONESIA	231

A. Antropologi Dataisme sebagai Bentuk Gerakan Zaman Baru 2.0	231
B. Keunggulan Antropologi Dataisme sebagai Gerakan Zaman Baru 2.0	233
C. Kegagalan Antropologi Dataisme ditinjau dari Antropologi Trinitarianisme	2352
D. Implikasi Kritis Antropologi Dataisme terhadap Masyarakat Indonesia	237
DAFTAR PUSTAKA	2429

**TINJAUAN KRITIS TERHADAP ANTROPOLOGI DATAISME YUVAL
NOAH HARARI SEBAGAI GERAKAN ZAMAN BARU 2.0 BERLANDASKAN
PRESUPOSISIONALISME TRINITARIAN CORNELIUS VAN TIL**

**(A CRITICAL ASSESSMENT TOWARD HARARI'S DATAISM-
ANTHROPOLOGY AS NEW AGE 2.0 BASED ON VAN TILLIAN
TRINITARIAN PRESUPPOSITION)**

Abstrak: Upaya supremasi manusia dipuncakkan dengan hadirnya filsafat Gerakan Zaman Baru di paruhan kedua Abad XX. Sekalipun filsafat ini begitu luas dan amorf, tetapi ada kesamaan karakteristik dari semua varian-nya, yang pada ujung akhirnya bermuara pada upaya memper-allah manusia. Kehadiran pengembangan Revolusi Industri 4.0 yang membawa kekuatan Internet-atas-Segala (IoT), Mahadata (Bigdata), dan Inteligensia Buatan (AI), menimbulkan harapan filosofis di mana manusia bisa mencapai puncak, memiliki kekuatan supranatural, menguasai segala sesuatu, mengatasi segala jenis masalah dan kesulitan, mendapatkan pengetahuan yang tak terbatas, dengan satu keyakinan yang disebut sebagai Dataisme. Pemikiran Yuval Harari tentang manusia yang menyatu dengan data atau bisa disebut sebagai Antropologi Dataisme dapat dipandang sebagai wajah baru Gerakan Zaman Baru (Gerakan Zaman Baru 2.0) pada saat wajah yang lama sudah mulai redup. Dalam pandangan Iman Kristen, secara khusus ditinjau dari konsep Presuposisionalisme Trinitarian Van Til, disadari sulitnya melepaskan diri dari presuposisi “agama data” dan “manusia data” ini, karena hal tersebut dipandang baik dan menjadi bentuk manusia masa depan. Tinjauan kritis dilakukan untuk melihat dampak yang muncul dalam aspek teologis dan praktis; baik dalam kehidupan manusia secara umum, maupun kehidupan orang Kristen, khususnya di dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, kurang literasi, dan berkecenderungan bersifat mistis.

Kata kunci: Gerakan Zaman Baru, Yuval Noah Harari, Cornelius Van Til, Revolusi Industri 4.0, Dataisme, Antropologi, Teologi Reformed, Presuposisionalisme Trinitarian.